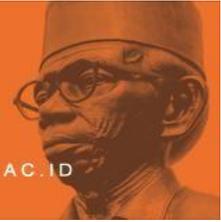




# AKUNTANSI DEWANTARA

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA

JURNAL.USTJOGJA.AC.ID



## MINAT KERJA DI PERUSAHAAN BERORIENTASI LINGKUNGAN: PERAN PEMAHAMAN *GREEN ACCOUNTING*, NILAI SOSIAL, DAN *LOCUS OF CONTROL*

Viska Angraeni<sup>1\*</sup>

Sahrir<sup>2</sup>

Sofyan Syamsuddin<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,  
Universitas Muhammadiyah Palopo.

\*email: [viskaangraeni@gmail.com](mailto:viskaangraeni@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of accounting students' understanding of green accounting, social values, and locus of control on their interest in pursuing careers in environmentally oriented companies. A quantitative approach was employed, utilizing a saturated sampling technique with data collected from 70 final-year accounting students at the University of Muhammadiyah Palopo through an online questionnaire using a Likert scale and analyzed with IBM SPSS version 30.0. The findings revealed that students' understanding of green accounting positively and significantly influences their interest in working in environmentally oriented companies, reflecting an increasing awareness of sustainability within the accounting profession. Social values, however, did not show a significant effect, suggesting that students prioritize pragmatic factors such as career prospects over social considerations. Conversely, locus of control demonstrated a positive and significant effect, indicating that students with a stronger internal locus of control are more inclined to pursue sustainability-driven careers. These findings highlight the need for integrating green accounting into the curriculum to enhance students' understanding and interest in sustainability. Additionally, organizations can foster internal locus of control through tailored recruitment and professional development strategies. This study offers novel insights into the interplay of green accounting, social values, and locus of control in shaping career interests, addressing an underexplored area in accounting education.*

### INFO ARTIKEL

Diterima: 2024 – 12 - 15

Direview: 2025 – 01 - 28

Disetujui: 2025 – 02 - 11

Terbit: 2025 – 04 - 30

#### Keyword:

*Green accounting, Social Values, Locus of control, Environmentally Oriented Companies.*

### PENDAHULUAN

Perusahaan berorientasi lingkungan menjadi salah satu kunci dalam menjawab tantangan global terkait keberlanjutan. Di tengah semakin meningkatnya perhatian terhadap perubahan iklim dan degradasi lingkungan, banyak perusahaan mulai mengadopsi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam

operasionalnya (Ismail et al., 2024). Perusahaan ini tidak hanya berupaya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga menciptakan nilai tambah melalui inovasi ramah lingkungan.

Di Indonesia, keberadaan perusahaan berorientasi lingkungan mulai tumbuh seiring dengan meningkatnya regulasi pemerintah dan tuntutan pasar. Salah satu langkah penting dalam mendukung keberlanjutan adalah penyusunan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Nasional 2025-2055 oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan kualitas kehidupan manusia, serta mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) 2030 dan komitmen terhadap Net Zero Emission 2060 (Anugrah, N 2023).

Namun demikian, implementasi perusahaan berorientasi lingkungan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya kesadaran masyarakat, keterbatasan teknologi, dan kurangnya sumber daya manusia yang kompeten di bidang keberlanjutan (Gutama & Sisdiyanto, 2024). Fakta menunjukkan bahwa meskipun isu lingkungan semakin sering dibahas (Olivia & Hidayat, 2024), namun minat mahasiswa untuk bekerja di perusahaan yang berorientasi lingkungan masih relatif rendah. Berdasarkan survei SUMA UI dan Yayasan Indonesia CERAH, 98% mahasiswa percaya pekerjaan hijau berdampak positif, tetapi 55% kurang familiar dengan konsep ini, dan 60% merasa pendidikan tinggi belum memberikan pelatihan yang memadai sementara penghasilan di sektor ini dianggap kurang menarik (Cerah.or.id, 2023). Hal ini salah satunya disebabkan oleh minimnya pemahaman tentang konsep keberlanjutan, termasuk *Green accounting* di kalangan mahasiswa akuntansi. Sebagai generasi yang akan memegang peran penting di masa depan, mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan perlu memiliki kesadaran dan kemampuan untuk mendukung operasional perusahaan yang ramah lingkungan. Mahasiswa akuntansi yang memahami *Green accounting* secara mendalam, sangat penting karena keterampilan ini dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengukur dan melaporkan kinerja lingkungan, sekaligus memberikan daya saing di pasar kerja.

Selain pemahaman *Green accounting*, nilai sosial dan *locus of control* juga menjadi faktor yang memengaruhi minat kerja mahasiswa. Nilai sosial, yaitu pandangan masyarakat terhadap pentingnya suatu profesi, menjadi faktor yang signifikan. Mahasiswa sering kali mempertimbangkan pengakuan sosial sebelum memilih karier, terutama di bidang yang dianggap memiliki nilai moral tinggi atau dampak sosial yang positif (Emma Widiyanti & Amelia, 2023). Dalam konteks pekerjaan yang berorientasi terhadap lingkungan, nilai sosial dapat memainkan peran motivasi yang kuat, karena pekerjaan tersebut mencerminkan tanggung jawab sosial yang tinggi dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Kemudian *locus of control* yang merujuk pada keyakinan seseorang tentang sejauh mana mereka dapat mengontrol hasil hidupnya. Terdiri dari internal *locus of control*, yaitu mengacu pada seseorang yang percaya bahwa suatu hasil tergantung pada usaha dan kerja keras yang dilakukannya dan external *locus of control* mengacu pada seseorang yang menganggap bahwa suatu hasil ditentukan oleh faktor lain dari luar dirinya dan faktor lain yang tidak dapat diprediksi (Herawati & Apiati, 2018)

Sebagian besar penelitian tentang *Green accounting* dan keberlanjutan di Indonesia berfokus pada implementasi konsep ini di perusahaan besar atau pada pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan namun masih terbatas penelitian yang secara khusus fokus pada minat kerja mahasiswa akuntansi di perusahaan berorientasi lingkungan. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada upaya untuk mengintegrasikan tiga faktor, yaitu pemahaman *Green accounting*, nilai sosial, dan *locus of control*, dalam konteks minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di perusahaan berorientasi lingkungan. Penelitian ini penting dilakukan untuk mendukung upaya pengembangan sumber daya manusia yang mampu menjawab tantangan keberlanjutan. Dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang berorientasi lingkungan di Indonesia, diperlukan tenaga kerja yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki kesadaran lingkungan yang tinggi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan kurikulum pendidikan tinggi yang lebih relevan dengan pasar kebutuhan tenaga kerja masa depan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mendorong lahirnya tenaga kerja akuntansi yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki kesadaran dan komitmen tinggi terhadap keberlanjutan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman *Green accounting*, nilai sosial, dan *locus of control*

terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di perusahaan yang berorientasi lingkungan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis dan teoretis dalam mendukung transformasi menuju ekonomi yang lebih berkelanjutan.

### **Teori Legitimasi**

Legitimasi didefinisikan sebagai persepsi atau asumsi umum bahwa tindakan suatu organisasi diinginkan, tepat, atau sesuai dalam sistem norma, nilai, keyakinan, dan definisi yang dibangun secara sosial (Suchman, 1995). Teori legitimasi merupakan sebuah teori yang menyoroti pentingnya perusahaan memperoleh penerimaan masyarakat dengan mengungkapkan informasi mengenai dampak lingkungannya. Hal ini menekankan bahwa dengan memenuhi harapan para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan pemerintah, perusahaan dapat mempertahankan citra positif dan memastikan kelangsungan praktik bisnis yang berkelanjutan (Sitorus, 2024).

### **Green accounting**

Konsep dasar *Green accounting* adalah mengintegrasikan aktivitas ekonomi perusahaan dengan tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan. Pendekatan ini mencakup pengukuran biaya lingkungan, seperti pencegahan pencemaran, pengelolaan limbah, kompensasi kerusakan lingkungan, serta manfaat lingkungan yang dihasilkan oleh aktivitas perusahaan (Setiawati et al., 2021). Soesanto dalam (Kahfi et al., 2023) sebagai cabang akuntansi, *Green accounting* mencatat dan melaporkan biaya tersebut untuk memastikan perusahaan bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya alam dan dampaknya terhadap lingkungan. Tujuan utama dari *green accounting* untuk meningkatkan pengelolaan lingkungan dengan mengevaluasi aktivitas lingkungan baik dari segi biaya maupun manfaat. Pendekatan ini membantu dunia usaha menilai dampak lingkungan dan menentukan kontribusinya terhadap kesejahteraan manusia dan kualitas lingkungan (Endiana et al., 2020).

### **Nilai Sosial**

Nilai sosial adalah keyakinan mendasar yang membentuk perilaku seseorang dan berkontribusi signifikan terhadap identitas individu dan kelompok, nilai sosial ini berfungsi sebagai bagian yang sangat kuat dalam pembangunan identitas pribadi (Sonhaji et al., 2022). Menurut Sari dalam (Sirait et al., 2024) mendefinisikan nilai-nilai sosial adalah faktor yang menunjukkan kemampuan seseorang di masyarakat, atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya. Nilai-nilai sosial ini melibatkan interaksi individu dalam bermasyarakat dengan norma-norma yang yang kita anggap penting dan berharga (Abbas et al., 2019). Selain itu nilai sosial bersifat universal karena dianggap memenuhi tiga kebutuhan universal keberadaan manusia, yaitu kebutuhan tentang individu sebagai manusia, tentang interaksi sosial yang harmonis, dan tentang kelangsungan hidup dan kesejahteraan kelompok sosial (Mifsud & Sammut, 2023). Oleh karena itu, nilai sosial tidak hanya berperan dalam membangun hubungan yang harmonis di masyarakat tetapi juga mendukung keberlanjutan hidup dalam berbagai aspek kehidupan.

### **Locus of control**

*Locus of control* menurut Rotter 1996 dalam (Carton et al., 2021) Konsep ini merujuk pada keyakinan individu mengenai sumber penyebab dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya, baik itu keberhasilan maupun kegagalan. *Locus of control* dibagi menjadi dua yaitu Internal *Locus of control*, Individu dengan internal *locus of control* percaya bahwa mereka memiliki kontrol atas peristiwa dalam hidup mereka. Mereka meyakini bahwa hasil dari tindakan mereka adalah akibat dari usaha dan keputusan yang mereka buat sendiri. Hal ini mencerminkan sikap tanggung jawab dan optimisme, di mana individu merasa mampu mempengaruhi hasil kehidupan mereka melalui usaha pribadi. External *Locus of control*, Sebaliknya, individu dengan external *locus of control* percaya bahwa hasil dari peristiwa dalam hidup mereka dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kendali mereka, seperti nasib, keberuntungan, atau kekuasaan orang lain. Mereka cenderung merasa tidak berdaya dalam menghadapi situasi dan lebih mengandalkan faktor eksternal untuk menjelaskan keberhasilan atau kegagalan.

## Minat Kerja Perusahaan Berorientasi Lingkungan

Minat bekerja merupakan keinginan individu untuk terlibat dalam suatu pekerjaan, terutama jika pekerjaan itu selaras dengan nilai-nilai pribadinya (Rahmawati & Ahmad, 2021). Minat mahasiswa terhadap pekerjaan berfungsi sebagai kekuatan pendorong, yang memotivasi mereka untuk mempersiapkan karier masa depan mereka (Andina et al., 2023). Perusahaan berorientasi lingkungan adalah entitas bisnis yang mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam operasional dan strategi mereka. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi, tetapi juga pada dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnis. Minat bekerja di perusahaan berorientasi lingkungan menunjukkan preferensi seseorang untuk bekerja di organisasi yang memprioritaskan kelestarian lingkungan dan menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan (Perwira Redi, 2021).

## Pengembangan Hipotesis

### **pemahaman *green accounting* terhadap minat kerja di perusahaan yang berorientasi lingkungan**

Pemahaman merujuk pada kemampuan individu untuk memahami, menafsirkan, dan memberi makna terhadap informasi, pembelajaran, atau pengetahuan baru yang diperoleh. Pemahaman juga menjadi tolok ukur kemampuan seseorang dalam mengerti dan memahami aktivitas yang dilakukannya (Indraswari et al., 2024). Pemahaman mahasiswa akuntansi yang baik tentang aspek *green accounting* mencakup konsep dasar, tujuan, manfaat, metode, aplikasi praktis, dan kesadaran isu lingkungan global, sangat penting bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan keberlanjutan dalam dunia bisnis serta berkontribusi melalui praktik bisnis yang berkelanjutan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan (Risdayanti & Supri, 2024) menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan karier yang berkelanjutan, namun *green accounting* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan karier yang berkelanjutan. Penelitian (Sari et al., 2024) menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki pemahaman yang kuat tentang karakteristik kualitatif informasi, tetapi pengetahuan mereka tentang prinsip *green accounting*, komponen laporan *green accounting*, dan pentingnya *green accounting* masih terbatas, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa literasi mahasiswa di bidang ini memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas lulusan akuntansi.

**H1:** Pemahaman mahasiswa akuntansi tentang *green accounting* berpengaruh positif terhadap minat kerja di perusahaan berorientasi lingkungan.

### **Nilai sosial terhadap minat kerja di perusahaan yang berorientasi lingkungan**

Minat mahasiswa untuk bekerja di perusahaan berorientasi lingkungan dipengaruhi oleh sejumlah nilai sosial. Dalam konteks perusahaan yang berorientasi lingkungan, mahasiswa diharapkan mengembangkan sejumlah nilai sosial yang relevan untuk meningkatkan minat dan kontribusi mereka di dunia kerja. Nilai-nilai tersebut meliputi kepedulian lingkungan, yang mencakup kesadaran tinggi terhadap isu-isu lingkungan seperti perubahan iklim, keberlanjutan, serta pemahaman tentang dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan. Selain itu, inisiatif sosial menjadi nilai penting, di mana mahasiswa didorong untuk terlibat aktif dalam kegiatan keberlanjutan, Etika dan tanggung jawab sosial, juga diharapkan menjadi pedoman dalam setiap tindakan mahasiswa. Terakhir, kemampuan untuk berkolaborasi dan bekerja sama dengan berbagai pihak. Dengan mengadopsi nilai-nilai ini, mahasiswa dapat berkontribusi secara signifikan dalam mewujudkan praktik keberlanjutan sekaligus meningkatkan daya tarik mereka sebagai tenaga kerja di perusahaan berorientasi lingkungan. Penelitian yang dilakukan oleh (Zulaika & Sari, 2023) menyatakan bahwa nilai sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa. Namun pada penelitian (Rahmayanti et al., 2021) mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Riau.

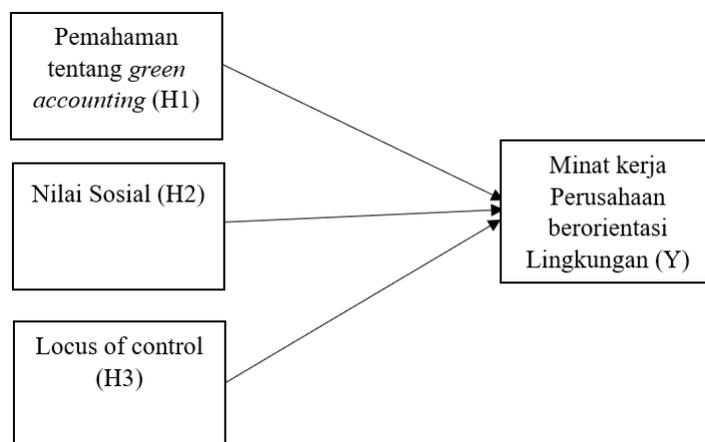
**H2 :** Nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat kerja di perusahaan berorientasi lingkungan.

### Pengaruh *locus of control* terhadap minat kerja di perusahaan yang berorientasi lingkungan

*Locus of control* adalah keyakinan seseorang tentang seberapa besar kendali yang mereka miliki atas kejadian dalam hidup mereka. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Indasari et al., 2023) Tingkat kematangan karier pada mahasiswa tingkat akhir berkorelasi langsung dengan locus control internal mereka, tingkat locus control internal yang lebih tinggi dikaitkan dengan kematangan karier yang lebih tinggi, dan sebaliknya. Pada penelitian (Mardiani et al., 2021) mengungkapkan bahwa

terdapat hubungan negatif antara *locus of control* dengan prokrastinasi akademik di lingkungan mahasiswa akuntansi UNJ. Berdasarkan penelitian tinjauan literatur sistematis yang dilakukan oleh (Hasanah et al., 2023) menyatakan mayoritas penelitian menemukan hubungan yang signifikan antara *locus of control* dengan kematangan karier mahasiswa yang akan menuju dunia pekerjaan. Mahasiswa yang memiliki *locus of control* internal akan memiliki kematangan karier yang tinggi, dan sebaliknya apabila mahasiswa memiliki *locus of control* eksternal akan memiliki kematangan karier yang rendah.

**H3** : *Locus of control* berpengaruh positif terhadap minat kerja di perusahaan berorientasi lingkungan



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Data Penelitian, 2024

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik pemilihan populasi dan sampel menggunakan metode sampling jenuh. Teknik ini melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian, yang biasanya digunakan untuk populasi kecil agar semua elemen tercakup tanpa risiko kehilangan informasi penting (Amin et al., 2023). Populasi penelitian ini meliputi seluruh mahasiswa akuntansi angkatan VII semester 2021 di Universitas Muhammadiyah Palopo. Sampel penelitian adalah seluruh populasi, sebanyak 70 mahasiswa. Pemilihan sampel ini didasarkan pada asumsi bahwa mahasiswa semester akhir cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang isu akuntansi hijau dan keberlanjutan, serta berada pada tahap di mana minat dan keputusan karier mulai terbentuk.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup yang dirancang untuk mengukur variabel penelitian. Kuesioner disebarikan secara daring menggunakan Google Form, dan dari keseluruhan populasi, seluruh kuesioner berhasil dikembalikan oleh 70 responden. Setiap variabel dalam kuesioner diukur menggunakan skala likert 5 poin, dengan pilihan jawaban mulai dari "Sangat Tidak Setuju" hingga "Sangat Setuju". Skala ini dipilih karena mampu menangkap variasi intensitas sikap dan persepsi responden secara lebih rinci terhadap isu yang diteliti.

Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 30.0 yang meliputi berbagai tahapan uji statistik. Tahap pertama adalah uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas instrumen penelitian. Selanjutnya, analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden. Data juga dianalisis melalui regresi linier berganda untuk menguji hubungan dan pengaruh antar variabel, serta menggunakan uji F dan uji T untuk menguji hipotesis penelitian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1  
Hasil Uji Validitas

Variabel	Rentang r -hitung	R-tabel	Keterangan
Pemahaman <i>Green accounting</i>	0,520 - 0,828	0,361	Valid
Nilai Sosial	0,619 - 0,918	0,361	Valid
<i>Locus of control</i>	0,604 - 0,699	0,361	Valid
Minat Kerja Perusahaan Berorientasi Lingkungan	0,491 - 0,740	0,361	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS V30.0 ,2024

Berdasarkan hasil uji validitas, dapat disimpulkan bahwa 23 item pernyataan dalam kuesioner memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel yaitu 0,361, maka seluruh item pernyataan dapat dianggap valid atau sah.

Tabel 2  
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pemahaman <i>Green accounting</i>	,822	Reliabel
Nilai Sosial	,887	Reliabel
<i>Locus of control</i>	,721	Reliabel
Minat Kerja Perusahaan Berorientasi Lingkungan	,744	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS V30.0 ,2024

Hasil uji realibilitas untuk semua item pernyataan menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha di atas 0,6 menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat dianggap reliabel artinya kuesioner tersebut dapat mengukur secara konsistensi variabel serta dapat diandalkan.

Tabel 3  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Pemahaman <i>Green accounting</i>	70	18,00	30,00	23,60	2,79959
Nilai Sosial	70	13,00	25,00	19,57	2,95655
<i>Locus of control</i>	70	11,00	30,00	23,20	3,20145
Minat Bekerja di Perusahaan Berorientasi Lingkungan	70	15,00	30,00	23,62	3,48983
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Hasil Output SPSS V30.0 ,2024

Berdasarkan hasil uji stastistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa variabel pemahaman mahasiswa tentang *green accounting* nilai rata-rata adalah 23,60 ini berarti secara umum responden memiliki pemahaman atau persetujuan yang sedang terhadap konsep *green accounting*, kemudian rentang nilai 18 hingga 30 menunjukkan adanya variasi dalam jawaban responden terhadap konsep ini. Selanjutnya nilai sosial, rata-rata nilai sosial adalah 19,57 dengan skor terendah 13 dan tertinggi 25 dan standar deviasi 2,95 hal ini berarti bahwa secara umum responden memiliki nilai sosial di tingkat sedang, menunjukkan adanya perbedaan individu dalam hal penekanan pada nilai sosial. *Locus of control* rata-rata nilainya adalah 23,20 dengan nilai minimum 11 dan maksimum 30 serta standar deviasi 3,20 ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa cenderung memiliki *locus of control* internal sedang artinya mereka percaya bahwa hasil yang mereka capai lebih dipengaruhi usaha mereka sendiri daripada faktor eksternal. Minat kerja di perusahaan berorientasi lingkungan dengan nilai rata-rata 23,62 dengan rentang skor 15 hingga 30 dan standar devisiasi 3,48 menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum memiliki minat di tingkat sedang hingga cukup tinggi untuk bekerja di perusahaan yang berfokus pada lingkungan, Standar deviasi yang cukup tinggi menunjukkan adanya variasi minat di antara para responden.

**Uji Hipotesis**

Tabel 4  
Hasil Uji Koefesien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,798 <sup>a</sup>	,637	,620	2,151

Hasil Output SPSS V30.0, 2024

Berdasarkan Tabel 4. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,620 menunjukkan bahwa 62% variasi dalam variabel dependen (minat bekerja di perusahaan berorientasi lingkungan) dapat dijelaskan oleh variabel independen (Pemahaman *green accounting*, Nilai Sosial, dan *Locus of control*) dalam model ini. Sisanya 38% dijelaskan oleh faktor lain di luar model yang tidak diteliti.

Tabel 5  
Hasil Uji Parsial (T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,136	2,332		,058	,954
X1	,337	,137	,270	2,452	,017
X2	,019	,139	,016	,134	,894
X3	,654	,107	,600	6,098	<,001

Hasil Output SPSS V30.0, 2024

Menurut data pada tabel 4. di atas persamaan regresi dapat di rumuskan sebagai berikut:  
 $Y = 0,136 + 0,337X_1 + 0,019X_2 + 0,654X_3$

Berdasarkan tabel 5. hasil yang diperoleh dari persamaan regresi linear berganda menunjukkan besarnya arah hubungan pada masing masing variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien regresi yang positif menyiratkan adanya hubungan langsung. Nilai konstanta sebesar 0,136 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen pemahaman mahasiswa tentang *green accounting*, nilai sosial, dan *locus of control* bernilai 0, maka minat kerja di perusahaan berorientasi lingkungan akan meningkat sebesar 0,136. X1 (Pemahaman *green accounting* nilai B sebesar 0,337 dan nilai Beta sebesar 0,270, artinya setiap peningkatan 1 unit pada pemahaman *green accounting* akan meningkatkan minat kerja di perusahaan berorientasi lingkungan sebesar 0,337, dengan asumsi variabel lain tetap. X2 (Nilai sosial): nilai B sebesar 0,019 dan Beta sebesar 0,016 yang menunjukkan pengaruh positif namun sangat kecil terhadap minat kerja. X3 (*Locus of control* nilai B sebesar 0,654 dan Beta sebesar 0,600, ini berarti peningkatan 1 unit pada *locus of control* akan meningkatkan minat bekerja di perusahaan berorientasi lingkungan sebesar 0,654 unit, dengan pengaruh yang sangat kuat.

Kemudian uji hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel dalam penelitian ini yaitu (1,666) dan nilai t-sig dengan  $\alpha : 0,05$ . Variabel X1 Pemahaman tentang *Green accounting* dengan nilai signifikansi 0,017 ( $< 0,05$ ) dan nilai t 2,452  $> 1,666$  menunjukkan bahwa **H1** pemahaman *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel X2 Nilai Sosial dengan nilai signifikansi 0,894 ( $> 0,05$ ) dan nilai t ,134  $< 1,666$  artinya **H2** nilai sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat bekerja di perusahaan berorientasi lingkungan dalam model ini. Variabel X3 *Locus of control* dengan nilai t 6,098  $> 1,666$  nilai signifikansi  $< 0,001$  menunjukkan bahwa **H3** *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 6  
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	535,046	3	178,349	38,556	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	305,297	66	4,626		
	Total	840,343	69			

Hasil Output SPSS V30.0, 2024

Kemudian dapat diamati pada tabel 6. Nilai Sig. F sebesar  $< 0,001$  menunjukkan bahwa model regresi ini signifikan secara keseluruhan. Artinya, secara bersama-sama variabel independen (X1, X2, dan X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

## Pembahasan

### Pemahaman *green accounting* berpengaruh positif terhadap minat kerja mahasiswa akuntansi di perusahaan berorientasi lingkungan

Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara

pemahaman mahasiswa tentang *green accounting* dan minat bekerja di perusahaan berorientasi lingkungan, sehingga **H1** diterima. Artinya semakin tinggi pemahaman mahasiswa akuntansi angkatan 2021 Univesistas muhammadiyah palopo tentang *green accounting* maka semakin tinggi juga minat mereka untuk bekerja di perusahaan berorientasi lingkungan, Mahasiswa akuntansi yang memahami konsep ini merasa telah mampu dalam mengidentifikasi manfaat *green accounting* untuk pengelolaan lingkungan dan mampu membaca serta menganalisis laporan keuangan berbasis prinsip keberlanjutan. Kesadaran ini tidak hanya memperkuat keyakinan mereka bahwa *green accounting* adalah solusi efektif terhadap berbagai masalah lingkungan, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk mendukung praktik bisnis yang ramah lingkungan. Dalam hal ini mahasiswa akuntansi sebagai generasi masa depan yang peduli terhadap isu keberlanjutan, mereka cenderung memilih perusahaan yang sejalan dengan nilai-nilai ini. Dengan demikian, pemahaman tentang *green accounting* menjadi salah satu pendorong utama minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di perusahaan berorientasi lingkungan, karena mereka melihat peluang untuk berkontribusi secara langsung pada upaya keberlanjutan sekaligus mengembangkan karir di sektor yang relevan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Sari et al., 2024), yang menyatakan bahwa literasi terkait karakteristik kualitatif informasi terhadap konsep *green accounting* cukup tinggi berdampak positif pada kualitas lulusan mahasiswa akuntansi. Kemudian (Risdayanti & Supri, 2024) juga menemukan bahwa *green accounting* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan karier yang berkelanjutan, meskipun persepsi mahasiswa secara individu belum tentu berpengaruh. Penelitian (Rismawati, 2023) juga menyatakan bahwa persepsi dan sikap mahasiswa terhadap *green accounting* memiliki peran penting dalam adopsi praktik berkelanjutan, menjadikan unsur penting dalam ekonomi hijau masa depan.

Temuan penelitian ini relevan dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan memperoleh legitimasi sosial dengan menyelaraskan praktik bisnisnya dengan nilai-nilai dan harapan masyarakat. Perusahaan yang menerapkan akuntansi hijau tidak hanya menunjukkan transparansi dalam mengelola dampak lingkungannya, tetapi juga memenuhi tuntutan masyarakat akan keberlanjutan. Mahasiswa dengan pemahaman yang kuat tentang *green accounting* lebih cenderung tertarik pada perusahaan semacam itu karena mereka melihat adanya kecocokan antara nilai-nilai pribadi mereka tentang kepedulian terhadap lingkungan dan praktik bisnis perusahaan. Selain itu, kesadaran mahasiswa tentang pentingnya keberlanjutan memperkuat persepsi mereka bahwa bekerja untuk perusahaan yang berorientasi lingkungan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan, sehingga mendukung legitimasi sosial perusahaan dan memperkuat minat mahasiswa untuk bekerja di perusahaan yang berorientasi lingkungan.

### **Nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat kerja di perusahaan berorientasi lingkungan**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel nilai sosial tidak memiliki hubungan terhadap minat kerja di perusahaan berorientasi lingkungan tidak signifikan. Sehingga **H2** ditolak, temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nelafana, 2021) yang menyatakan bahwa nilai sosial tidak memiliki pengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi dikarenakan mereka cenderung memilih bekerja secara individual untuk mengoptimalkan pengembangan diri, yang mengakibatkan minimnya perhatian terhadap aspek sosial. Meskipun nilai sosial secara umum diharapkan berpengaruh terhadap preferensi kerja yang berorientasi lingkungan, hasil ini mungkin disebabkan oleh persepsi individu bahwa nilai sosial mereka tidak selalu terikat langsung dengan pilihan perusahaan tempat mereka bekerja. Hal ini disebabkan karena faktor nilai sosial yang belum menjadi prioritas utama dalam keputusan karir mahasiswa akuntansi terutama yang berada di tahap akhir studi, mungkin lebih fokus pada pertimbangan pragmatis seperti peluang kerja, gaji, dan jenjang karier. Faktor-faktor ini dianggap lebih rasional dan dapat memberikan manfaat langsung bagi masa depan mereka. Mahasiswa mungkin belum sepenuhnya memahami bagaimana nilai sosial diterapkan dalam dunia kerja, sehingga tidak melihat relevansinya dalam memilih perusahaan. Ketidakterhubungan ini mengakibatkan nilai sosial tidak menjadi pendorong utama minat bekerja di perusahaan yang berorientasi lingkungan.

## ***Locus of control* berpengaruh positif terhadap minat kerja di perusahaan berorientasi lingkungan**

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa *locus of control* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap minat kerja mahasiswa akuntansi angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Palopo pada perusahaan berorientasi lingkungan, sehingga **H3** diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa *locus of control* internal memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan *locus of control* eksternal. Individu dengan *locus of control* internal meyakini bahwa keberhasilannya ditentukan oleh usaha, kemampuan, dan tindakannya sendiri. Sebaliknya, individu dengan *locus of control* eksternal cenderung mengaitkan keberhasilan dengan faktor eksternal seperti keberuntungan atau nasib, yang dapat menimbulkan sikap pasif dalam mengambil keputusan karier.

Konteks perusahaan berorientasi lingkungan memberikan dimensi yang menarik pada hubungan ini. Mahasiswa dengan *locus of control* internal cenderung lebih peka terhadap nilai-nilai keberlanjutan yang ditawarkan oleh perusahaan. Teori Legitimasi memperkuat temuan ini dengan menjelaskan bahwa perusahaan yang menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan dipersepsikan memiliki legitimasi yang tinggi di mata masyarakat. Legitimasi ini menarik bagi mahasiswa dengan *locus of control* internal karena mereka melihat perusahaan sebagai sarana untuk mewujudkan nilai-nilai pribadi mereka, seperti tanggung jawab sosial dan keberlanjutan serta berkontribusi langsung di perusahaan yang mendukung praktik bisnis ramah lingkungan.

Penelitian ini sejalan dengan (Indasari et al., 2023) yang menemukan bahwa mahasiswa dengan *locus of control* internal memiliki kematangan karier yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan *locus of control* internal lebih mampu melihat perusahaan yang berorientasi lingkungan sebagai peluang untuk berkontribusi secara aktif dan bermakna, baik bagi karier mereka maupun bagi masyarakat luas, begitu pula dengan penelitian (Sujadi, 2018) yang menyatakan bahwa *locus of control* internal meningkatkan motivasi berprestasi individu Artinya, semakin tinggi *locus of control* internal yang dimiliki seseorang, semakin tinggi pula motivasi dan dorongan individu untuk mencapai tujuan, termasuk dalam menentukan pilihan karier yang sesuai dengan nilai pribadi mereka, seperti bekerja di perusahaan berorientasi lingkungan. Lebih lanjut, temuan (Hasanah et al., 2023) menegaskan bahwa *locus of control* internal memegang peranan penting dalam kematangan karier mahasiswa. Kematangan ini meliputi kemampuan untuk membuat keputusan karier yang relevan dengan tujuan hidup mereka. Dalam konteks ini, mahasiswa dengan *locus of control* internal cenderung memilih perusahaan yang dianggap memiliki legitimasi moral dan sosial, seperti perusahaan yang berorientasi lingkungan, karena perusahaan tersebut mendukung aspirasi keberlanjutan mereka. Dengan demikian, hubungan antara *locus of control*, minat kerja, dan teori legitimasi tidak hanya memperkuat temuan penelitian ini tetapi juga memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor kepribadian memengaruhi preferensi karier. Temuan ini menegaskan pentingnya *locus of control* internal dalam membentuk minat kerja yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan pribadi tetapi juga berdampak pada keberlanjutan lingkungan.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa akuntansi tentang *green accounting*, semakin tinggi minat kerja mereka di perusahaan berorientasi lingkungan, dan pemahaman ini dapat ditingkatkan melalui sumber belajar alternatif seperti buku, seminar, internet, atau pengintegrasian materi ke dalam mata kuliah lain, seperti akuntansi sosial atau CSR. Selain itu, *locus of control* memiliki hubungan positif signifikan terhadap minat kerja mahasiswa, yang berarti semakin kuat *locus of control* internal mereka, semakin tinggi minat untuk bekerja di perusahaan berorientasi lingkungan. Sebaliknya, nilai sosial tidak memiliki hubungan signifikan terhadap minat kerja mahasiswa, yang menunjukkan bahwa mereka lebih memprioritaskan aspek rasional seperti gaji, prospek karier, dan pengembangan diri dibandingkan dengan nilai-nilai sosial. Implikasi dari temuan ini secara umum menunjukkan bahwa pendidikan tinggi, khususnya program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Palopo, perlu mengintegrasikan materi *green accounting* secara sistematis dan aplikatif dalam kurikulum, sekaligus memperkuat kesadaran mahasiswa akan pentingnya nilai sosial melalui pembelajaran berbasis proyek, program magang, atau kolaborasi dengan perusahaan berorientasi lingkungan. Selain itu, temuan ini dapat menjadi dasar

bagi pembuat kebijakan pendidikan untuk merancang program pengajaran yang tidak hanya mengasah kemampuan teknis mahasiswa, tetapi juga membentuk kesadaran sosial dan lingkungan mereka, sehingga menghasilkan lulusan yang siap berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi variabel lain, seperti literasi keuangan berkelanjutan atau motivasi intrinsik, serta menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi minat kerja mahasiswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong pengembangan pendidikan yang lebih komprehensif dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja modern.

## REFERENSI

- Abbas, D. S., Basuki, B., & Rifai, M. (2019). Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial Dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan (Mahasiswa Prodi Akuntansi UMT). *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu), 1*.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Pilar, 14*(1), 15–31.
- Andina, T., Kusuma, K. A., & Firdaus, V. (2023). Peran Efikasi Diri, Motivasi Kerja Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ), 4*(6), 7844–7856.
- Anugrah, N. (2023). *KLHK Susun Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Nasional 2025-2055*. [www.Menlhk.Go.Id](https://www.menlhk.go.id). <https://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/7206/klhk-susun-rencana-perlindungan-dan-pengelolaan-lingkungan-hidup-nasional-2025-2055>
- Binti Ismail, F., binti A. N. K., & binti H. R. S. (2024). *Towards Sustainability: Unveiling Insights from a Systematic Review of Green accounting Practice Literature*.
- Carton, J. S., Ries, M., & Nowicki Jr, S. (2021). Parental antecedents of locus of control of reinforcement: A qualitative review. *Frontiers in Psychology, 12*, 565883.
- Cerah.or.id. (2023, November). *Riset Suma UI: 98 Persen Mahasiswa Tertarik Pekerjaan Hijau*. YayasanCerahIndonesia. <https://www.cerah.or.id/publications/media/coverage/detail/riset-suma-ui-98-persen-mahasiswa-tertarik-pekerjaan-hijau>
- Emma Widiyanti, S. P., & Amelia, N. (2023). Pengaruh Nilai Sosial dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah di Kota Yogyakarta. *Jurnal Applied Research in Management and Business, 3*(2), 29–39.
- Endiana, I., Dilcriyani, N. L. G. M., Adiyadnya, M. S. P., & Putra, I. (2020). The effect of green accounting on corporate sustainability and financial performance. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business, 7*(12), 731–738.
- Gutama, M. R., & Sisdiyanto, E. (2024). Implementasi GRI di Indonesia: Tantangan dan Manfaat Bagi Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen, 2*(12), 324–338.
- Hasanah, D. I., Ramdhani, R. N., & Taufiq, A. (2023). Hubungan antara Locus of control dengan Kematangan Karier pada Mahasiswa: Tinjauan Literatur Sistematis. *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam, 4*(1), 29–42.
- Herawati, L., & Apiati, V. (2018). Analisis Faktor Individual Locus of control. *Jurnal Siliwangi: Seri Pendidikan, 4*(1).
- Indasari, U. N., Pratitis, N. T., & Arifiana, I. Y. (2023). Kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir: Menguji peran Internal locus of control. *Inner: Journal of Psychological Research, 2*(4), 823–832.
- Indraswari, I. G. A. A. P., Pradnyani, I. G. A. A., Budiadnyani, N. P., & Dewi, P. P. R. A. (2024). Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Kepedulian Pelaku UMKM terhadap Implementasi Green accounting dalam Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 8*(3), 2900–2911.
- Kahfi, M. A. H., Syamsuddin, S., Sahrir, S., & Pratiwi, I. (2023). Pengaruh triple bottom line, environmental accounting Terhadap corporate social responsibility. *Media Bina Ilmiah, 17*(7), 1661–1668.
- Mardiani, I., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2021). Hubungan antara locus of control dan perfekionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa akuntansi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3*(6), 3579–3592.
- Mifsud, R., & Sammut, G. (2023). Worldviews and the role of social values that underlie them. *PLoS One, 18*(7), e0288451.
- Nelafana, W. (2021). *Pengaruh penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan (studi empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)*.
- Olivia, H., & Hidayat, S. (2024). Mengukur Dampak Lingkungan Melalui Akuntansi Hijau: Analisis Literasi dan Tren Penelitian dengan Vosviewer. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 7*(2).

- Perwira Redi. (2021, February). *Apa itu Green Supply Chain?* .Binus University. <https://mie.binus.ac.id/2021/02/03/apa-itu-green-supply-chain/>
- Rahmawati, W. K., & Ahmad, A. (2021). Pengaruh Efikasi Diri, Minat Kerja dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 46–52.
- Rahmayanti, I., Al Hafizh, M., & Putri, W. W. (2021). Nilai Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pembelajaran untuk Berkelanjutan: Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10959–10964.
- Risdayanti, A., & Supri, Z. (2024). The Impact Of Students' Perceptions Of *Green accounting* On Sustainable Career Decisions. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 11(1), 180–194.
- Rismawati, R. (2023). Evaluating Student Insights, Attitudes, and Understandings on *Green accounting* within the Green Economy Framework. *Evaluating Student Insights, Attitudes, and Understandings on Green accounting within the Green Economy Framework*, 33(10), 2565–2577.
- Sari, D. I., Isyanto, P., & Lukita, C. (2024a). Literasi Mahasiswa Terhadap Konsep *Green accounting* dan Dampaknya Pada Kualitas Lulusan Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 7(2), 431–441.
- Setiawati, L., Diyanti, F., & Sari, D. M. (2021). Student's Literacy on *Green accounting* Concept and its Challenges Ahead. *Journal of Educational and Social Research*, 11(6).
- Sirait, M., Wahyuni, S., & Ramadhani, S. (2024). Pengaruh Nilai-Nilai Sosial, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik.(Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Stie Di Pekanbaru Tahun 2023). *Jurnal Pajak Dan Bisnis (Journal of Tax and Business)*, 5(2), 328–337.
- Sitorus, Y. P. R. (2024). Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sektor Industri dan Kimia Tahun 2020-2022. *Repository.Uhn*.
- Sonhaji, S., Kartika, C. V., & Mauludin, H. (2022). Moderasi Personalitas atas Nilai Sosial dan Minat Karir Mahasiswa sebagai Akuntan Publik (Personality Moderation of Social Values and Career Interests of Students as Public Accountants). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 29(2), 79–88.
- Suchman, M. C. (1995). Managing legitimacy: Strategic and institutional approaches. *Academy of Management Review*, 20(3), 571–610.
- Sujadi, E. (2018). Pengaruh konsep diri dan *locus of control* terhadap motivasi berprestasi. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 1(1), 32–51.
- Zulaika, Y. F., & Sari, D. P. (2023). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja, Nilai Sosial, dan Kecerdasan Adversity Terhadap Minat Mahasiswa untuk Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8(2), 277–284.